

**POLA KOMUNIKASI KELOMPOK AGAMA BUDDHA THERAVADA
DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA DI KOTA
SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah
satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana strata-1 dalam Ilmu**

Komunikasi



Disusun oleh :

Fahrudin Ramadhani Ahmad

19.M1.0079

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SEMARANG

2024

**POLA KOMUNIKASI KELOMPOK AGAMA BUDDHA THERAVADA
DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA DI KOTA
SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah
satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana strata-1 dalam Ilmu**

Komunikasi



Disusun oleh :

Fahrudin Ramadhani Ahmad

19.M1.0079

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2024

ABSTRAK

Komunikasi merupakan suatu proses menjelaskan siapa mengatakan apa dengan saluran apa dan kepada siapa. Komunikasi juga memiliki fungsi dalam kehidupan bermasyarakat. Komunikasi merupakan unsur penting dalam kehidupan bersosial manusia. Eksistensi merupakan keberadaan atau keadaan kegiatan usahanya yang masih ada dari dulu hingga sekarang dan diterima oleh masyarakat, dan keadaannya lebih dikenal atau eksis di kalangan masyarakat. Dalam hal ini komunikasi dan eksistensi dari Agama Buddha Theravada yang ada di Vihara Tanah Putih menjadi pembahasan utama dalam penulisan ini. Buddha Theravada adalah salah satu dari aliran utama agama Buddha yang berakar pada tradisi monastik paling awal di India. Vihara Tanah Putih sendiri yang menjadi lokasi penelitian pada skripsi ini sejak tahun 1994 sudah membangun eksistensinya. Salah satu wujud partisipasinya, antara lain mengadakan penanaman pohon peneduh di pinggir jalan, membagikan sembako untuk pasukan kuning, serta adanya kegiatan donor darah yang berkelanjutan. Teori yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu teori pola komunikasi, komunikasi antar kelompok, komunikasi antar budaya dan eksistensi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang melibatkan pengumpulan data melalui observasi, penelitian dan tinjauan pustaka. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa Buddha Theravada di Kota Semarang ini menunjukkan eksistensi mereka dengan mengikuti berbagai kegiatan sosial. Selain itu juga terdapat peran media sosial yang menjadi sarana umat Buddha Theravada di Vihara Tanah Putih untuk berbagi informasi. Adapun komunikasi eksternal mereka yaitu dengan menjaga koneksi dengan kepercayaan dan agama lain yang ada di Kota Semarang. Hal tersebut menjadikan umat Buddha Theravada di Kota Semarang ini tetap eksis dan mempunyai hubungan yang erat dengan kepercayaan dan agama lain di Kota Semarang hingga saat ini.

Kata Kunci :pola komunikasi, komunikasi kelompok, Eksistensi, Buddha Theravada

ABSTRACT

Communication is a process of explaining who says what through what channels and to whom. Communication also has a function in social life. Communication is an important element in human social life. Existence is the existence or condition of business activities that still exist from the past until now and are accepted by the community, and the situation is better known or existing among the community. In this case, the communication and existence of Theravada Buddhism at the Tanah Putih Vihara is the main discussion in this writing. . Theravada Buddhism is one of the main schools of Buddhism with its roots in the earliest monastic traditions of India. The Tanah Putih Vihara itself, which is the research location for this thesis, has been building its existence since 1994. One form of participation includes planting shade trees on the side of the road, distributing basic necessities to the yellow troops, as well as ongoing blood donation activities. The theories used in this research are the theory of communication patterns, inter-group communication, inter-cultural communication and existence. The research method used is a qualitative approach which involves collecting data through observation, research and literature review. The results of this research are that Theravada Buddhists in Semarang City demonstrate their existence by participating in various social activities. Apart from that, there is also the role of social media as a means for Theravada Buddhists at the Tanah Putih Vihara to share information. Their external communication is by maintaining connections with other beliefs and religions in the city of Semarang. This means that Theravada Buddhists in Semarang City continue to exist and have close relationships with other beliefs and religions in Semarang City to this day.

Keywords: *Communication patterns, communication between group, Existence, Theravada Buddhism*